



**BPR. BANK SURYA YUDHA**

*Mitra Menjadi Sukses*

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR Surya Yudhakencana

2024



PT BPR Surya Yudhakencana  
Merupakan Peserta Penjaminan LPS



LEMBAGA  
PENJAMIN  
SIMPANAN

PT BPR Surya Yudhakencana  
Berizin dan Diawasi oleh  
Otoritas Jasa Keuangan

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>4</b>
A. Kinerja aspek ekonomi .....	4
B. Kinerja aspek sosial .....	4
C. Kinerja aspek lingkungan hidup .....	5
<b>BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN .....</b>	<b>6</b>
A. Visi Misi dan nilai keberlanjutan BSY .....	6
B. Profil BSY .....	7
C. Jaringan kantor .....	7
D. Skala usaha .....	13
E. Produk dan layanan .....	16
F. Keanggotaan pada asosiasi .....	21
G. Perubahan struktur kepemilikan dan jaringan kantor .....	21
<b>BAB IV PENJELASAN DIREKSI .....</b>	<b>22</b>
A. Kebijakan merespon tantangan .....	22
B. Penerapan keuangan berkelanjutan .....	23
C. Strategi pencapaian target .....	32
<b>BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>35</b>
A. Uraian tugas direksi dan dewan komisaris serta satuan kerja penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan .....	35
B. Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan .....	35
C. Prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan .....	36
D. Pemangku kepentingan .....	37
E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan .....	38
<b>BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan .....	39
B. Kinerja ekonomi .....	39
C. Kinerja sosial .....	39
D. Kinerja lingkungan hidup .....	42
E. Tanggung jawab produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan .....	43
<b>BAB VII VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN .....</b>	<b>45</b>

## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan keberlanjutan tahun 2024 PT BPR Surya Yudhacencana.  
Banjarnegara, 22 April 2025

Dewan Komisaris:



**Ananta Yudha Irianto**  
Komisaris Utama



**Emila Hayati**  
Komisaris



**Andi Pratiswo**  
Komisaris Independen

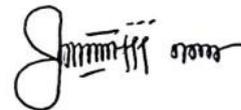
Direksi:



**Saikum Siregar**  
Direktur Utama



**Sri Wahyu Utami**  
Direktur Umum



**Siti Fauziah**  
Direktur YMF Kepatuhan

## **BAB I**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Berdasarkan klasifikasi permodalan, BSY tergolong dalam Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Kategori 3 karena memiliki modal inti yang melebihi Rp50 miliar. Berdasarkan regulasi OJK Nomor 51/POJK.03/2017 perihal Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BSY menunjukkan dedikasi penuh dalam mendukung pengembangan perekonomian nasional. BSY berkomitmen kuat untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan secara cermat menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aktivitas operasionalnya.

BSY menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap penerapan prinsip berkelanjutan di seluruh lini operasional. Pendekatan strategis lembaga ini tidak hanya terbatas pada pengembangan bisnis dengan tata kelola yang unggul, melainkan juga mencakup upaya sistematis untuk mengoptimalkan nilai bagi stakeholder. Melalui strategi komprehensif yang terintegrasi, BSY secara aktif menyelaraskan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen multi dimensional ini menegaskan tekad organisasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

BSY memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

## BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung praktik keuangan berkelanjutan, BSY terus melakukan transformasi digital untuk meningkatkan pengalaman nasabah dan efisiensi internal. BSY terus melakukan pengembangan dan pengoptimalan layanan digital yang komprehensif serta komitmen berkelanjutan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui alokasi sumber daya yang strategis pada pengembangan sumber daya manusia dan program CSR, BSY berperan aktif dalam mendukung pencapaian target pembangunan berkelanjutan. Kontribusi institusi tidak hanya terbatas pada layanan perbankan, namun juga melalui pembayaran pajak yang signifikan yang secara tidak langsung mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

### A. KINERJA ASPEK EKONOMI

URAIAN	2022	2023	2024	Dalam jutaan rupiah RL 2024 thd RL 2023	
				+/-	%
DANA PIHAK KETIGA	2.082.545	1.821.179	1.667.029	(154.150)	(8,5)
KREDIT DIBERIKAN	1.942.328	1.369.575	1.332.264	(37.311)	(2,7)
Kredit Modal kerja	1.330.619	869.931	789.931	(80.000)	(9,2)
Kredit Investasi	268.000	177.806	204.673	26.867	15,1
Kredit konsumsi	343.709	321.838	337.659	15.821	4,9
PENDAPATAN	311.368	231.292	245.575	14.283	6,2
LABA BERSIH	15.128	-244.435	16.995	261.430	107,0
Kredit UMKM	1.602.421	940.619	869.623	(70.996)	(7,5)
Non UMKM	339.907	428.956	462.641	33.685	7,9
Jumlah	1.942.328	1.369.575	1.332.264	(37.311)	(2,7)
Kantor Pusat	1	1	1	0	0
Kantor Cabang	29	29	29	0	0
Kantor Kas	50	50	50	0	0
Jumlah payment point	1	1	1	0	0
Jumlah kas keliling	2	2	2	0	0

Pada tahun 2024 BSY membukukan laba berjalan sebesar Rp16.995.437.836,00. Pencapaian ini melampaui target yang telah ditetapkan bank dalam RBB tahun sebelumnya. Pendapatan

operasional sebesar Rp245.072.798.028,00 didominasi dari pendapatan kredit yaitu pendapatan bunga kredit dan pendapatan kredit hapus buku.

#### B. KINERJA ASPEK SOSIAL

Dalam kerangka strategis BSY, tiga kelompok pemangku kepentingan utama (karyawan, masyarakat, dan nasabah) mendapatkan prioritas tinggi dalam setiap langkah pengambilan keputusan. Pendekatan komprehensif ini menjadikan kebutuhan dan kepentingan mereka sebagai landasan fundamental dalam pengembangan rencana organisasi.

Fokus utama BSY terletak pada pengelolaan dan penyediaan instrumen keuangan, khususnya dalam bentuk fasilitas kredit dan mekanisme penyimpanan dana. Selain itu, bank secara konsisten berkomitmen untuk memberikan aksesibilitas layanan yang adil dan transparan, dengan menekankan pada penyampaian informasi produk perbankan yang akurat kepada nasabah.

URAIAN	2024	2023	2022
Persentase jumlah karyawan wanita dibanding total karyawan	34,56%	33,89%	33,58%
Jumlah peserta pelatihan	1.111	1.133	1.218
Frekuensi pelatihan	291	241	245
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial (Rp ribuan)	320.275	306.637	327.543

#### C. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

BSY secara konsisten menunjukkan dedikasi yang kuat dalam melestarikan lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Melalui implementasi strategi digital, bank berhasil mengurangi konsumsi kertas secara signifikan.

Dalam kerangka komitmen lingkungannya, BSY memberlakukan ketentuan ketat terkait pemberian kredit. Setiap calon debitur dari sektor industri yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan diwajibkan untuk menyertakan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai prasyarat utama dalam proses persetujuan kredit. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab bank dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

URAIAN	2024	2023	2022
<b>Kinerja internal</b>			
Penggunaan energi listrik (Kwh)	797.726	774.473	731.474
Penggunaan BBM kendaraan (Lt)	264.060	207.070	133.467
Penggunaan BBM genset (Lt)	5.661	3.373	5.427
Penggunaan kertas (rim)	4.656	5.561	6.073
<b>Kegiatan tanggung jawab lingkungan hidup</b>			
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab lingkungan (Rp ribuan)	-	-	-

### BAB III PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

#### A. VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN BSY

##### 1. Visi dan Misi BSY

###### Visi

Menjadi BPR Regional di wilayah Jawa Tengah yang terkemuka di Indonesia.

###### Misi

1. Menjadi infrastruktur keuangan yang berorientasi pada pengembangan UMKM menuju kesejahteraan bersama rakyat.
2. Suatu organisasi yang terpusat kepada nasabah, menawarkan nilai lebih berdasarkan keunggulan pelayanan melalui sumber daya manusia profesional dan teknologi yang mutakhir.
3. Menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas dimana kami berada

##### 2. Nilai Keberlanjutan BSY

Budaya keberlanjutan diwujudkan melalui implementasi nilai keberlanjutan. Budaya perusahaan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. BSY memiliki budaya kerja yang dilatarbelakangi oleh *founder values* yaitu:

- a. Peka dan peduli.
- b. Jujur dan terbuka.
- c. Konsisten terhadap komitmen.
- d. Tuntas.
- e. Kreatif dan Inovatif.

Nilai-nilai dari pemilik sekaligus pendiri BPR ini yang kemudian diterapkan dalam budaya kerja BSY dengan menerapkan 7 prinsip dasar kerja yang terdiri dari nilai-nilai:

- a. Jujur
- b. Tanggung jawab
- c. Visioner
- d. Disiplin
- e. Kerja sama
- f. Adil
- g. Peduli

#### B. PROFIL BSY

Nama Lengkap BPR	: PT BPR Surya Yudhakencana
Nama Panggil	: BPR Bank Surya Yudha atau BSY
Alamat Kantor Pusat	: Rejasa Rt. 003 Rw. 003 Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482
Telepon	: (0286) 591662
Facsimile	: (0286) 591808
Tanggal Berdiri	: 12 April 1992
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas

Website : www.suryayudha.id  
Email : pusat@suryayudha.id  
Facebook : BPR Bank Surya Yudha  
Instagram : @BPRBSY  
Modal Inti : Rp216.798.003.886,00  
Jumlah jaringan : 29 kantor cabang, 50 kantor kas, 2 kas keliling, 1 payment point

### C. JARINGAN KANTOR

#### **Kantor Pusat**

Rejasa Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara 53482  
Telp. (0286) 591662

#### **Kas Banjarmangu**

Jl. Sunan Gripti, Desa Gripti Rt.01 Rw.01 Banjarmangu, Banjarnegara  
Telp.0812.8451.6740

#### **Kantor Cabang Pasar Besar**

Jl. Letjend. Karjono No.43 Parakancangah Rt.05 Rw.09, Banjarnegara  
Telp. (0286) 592315

#### **Kantor Cabang Singamerta**

Desa Singamerta Rt.04 Rw.02 Sigaluh, Banjarnegara  
Telp. (0286) 593802

#### **Kas Tenggara**

Jl. Raya Tenggara Rt.04 Rw.02 Desa Tenggara, Sigaluh, Banjarnegara  
Telp. (0286) 3399155

#### **Kantor Cabang Pagedongan**

Desa Pagedongan Rt.04 Rw.01 Pagedongan, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5963107

#### **Kantor Cabang Purwonegoro**

Jl. Raya Purwanegara Rt.01 Rw.01 Purwanegara, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5988607

#### **Kas Bawang**

Jl. Raya Binorong Rt. 01 Rw. 01 Desa Binorong, Bawang, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5985636

#### **Kas Wanadri**

Dukuh Patoman Rt.01 Rw.02 Bawang, Banjarnegara  
Telp. 082136249944

#### **Kantor Cabang Mandiraja**

Jl. Raya Mandiraja , Rt.02 Rw. 03 Desa Mandiraja Kulon, Mandiraja, Banjarnegara  
Telp. (0286) 411443

**Kantor Cabang Klampok**

Jl. Raya Purwareja Klampok Rt.01 Rw.01 Klampok, Banjarnegara  
Telp. (0286) 479217

Kas Susukan

Jl. Raya Susukan Desa Susukan Rt.02 Rw.06 Susukan, Banjarnegara  
Telp (0286) 5213240

**Kantor Cabang Wanadadi**

Kemantren Rt.01 Rw.03 Wanadadi, Banjarnegara  
Telp. (0286) 3398765

Kas Rakit

Jl. Raya Rakit Rt.02 Rw.03 Rakit, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5988946

**Kantor Cabang Punggelan**

Desa Karang Sari Rt.04 Rw.01 Punggelan, Banjarnegara  
Telp.(0286) 5965753

**Kantor Cabang Karangobar**

Desa Leksana Rt.04 Rw.05 Karangobar, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5988020

Kas Pejawaran

Desa Penusupan Rt.02 Rw.04 Pejawaran, Banjarnegara  
Telp. 081.126.152.12

**Kantor Cabang Kalibening**

Jl. Raya Kalibening Rt.02 Rw.03 Kalibening, Banjarnegara  
Telp. (0286) 522304

Kas Pandanarum

Desa Pringamba Rt.01 Rw.01 Pandanarum, Banjarnegara  
Telp. 081.126.046.62

**Kantor Cabang Wanayasa**

Jl. Raya Wanayasa - Kalibening Rt.04 Rw.02 Desa Wanayasa, Wanayasa, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5963585

Kas Sibebek

Jl. Raya Jatilawang - Petungkriyono, Desa Jatilawang Rt.02 Rw.03, Wanayasa, Banjarnegara  
Telp. 081.226.374.79

**Kantor Cabang Pagentan**

Jl. Raya Pagentan Rt.03 Rw.07 Desa Pagentan, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5961516

**Kantor Cabang Dieng**

Desa Dieng Kulon Rt.01 Rw.01 Batur, Banjarnegara  
Telp. (0286) 3342092

**Kantor Cabang Batur**

Jl. Raya Batur Rt.02 Rw.01 Batur, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5986229

**Kantor Cabang Madukara**

Desa Madukara Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara  
Telp. (0286) 5987026

**Kantor Cabang Pekalongan**

Jl. Raya Mandurorojo No. 504 Desa Nyamok, Kajen, Pekalongan  
Telp. (0285) 385322

**Kas Paninggaran**

Jl. Raya Paninggaran Dukuh Godang Rt.01 Rw.01 Paninggaran, Pekalongan  
Telp. 081.127.311.4

**Kas Bojong**

Jl. Raya Bojong Rt.02 Rw.01 Desa Wiroditan, Bojong, Pekalongan  
Telp. (0285) 7831128

**Kas Wiradesa**

Jl. Mayjend. Sutoyo Rt.015 Rw.05 Desa Gumawang, Wiradesa, Pekalongan  
Telp.(0285) 432533

**Kantor Cabang Sragi**

Jl. Raya Sragi Dukuh Gembyang RT 002/RW014 Kelurahan Sragi, Sragi, Pekalongan  
Telp. (0285) 5750961

**Kas Kesesi**

Jl. Raya Kesesi Rt.06 Rw.09 Kesesi, Pekalongan  
Telp. (0285) 3830010

**Kantor Cabang Kedungwuni**

Jl. Raya Pekajangan No.53 RT 06/RW 03 Pekajangan, Kedungwuni, Pekalongan  
Telp. (0285) 7831288

**Kas Wonopringgo**

Jl. Raya Wonopringgo Rt.11 Rw.05 Desa Rowokembu, Wonopringgo, Pekalongan  
Telp. (0285) 7830177

**Kas Doro**

Jl. Ki Hajar Dewantara Rt.01 Rw.03, Doro, Pekalongan  
Telp. (0285) 4483815

**Kantor Cabang Purbalingga**

Jl. S. Parman No. 129 Kedungmenjangan, Purbalingga  
Telp. (0281) 894380

Kas Segamas  
Kios K1 Blok A Pasar Segamas Jl. Mayjend Sungkono, Kalikobang, Kalimarah, Purbalingga  
Telp. (0281) 6597744

Kas Padamara  
Jl. Raya Padamara Desa Padamara Rt.03 Rw.01 Padamara, Purbalingga  
Telp. (0281) 6598542

Kas Kutasari  
Jl. Raya Purbalingga-Tobong Rt.07 Rw.04 Kutasari, Purbalingga  
Telp. (0281) 6599295

Kas Kemangkon  
Desa Panican Rt.07 Rw.02 Kemangkon, Purbalingga  
Telp. (0281) 6591656

Kas Bojongsari  
Jl. Raya Bojongsari Km.2 Desa Brobot Rt.014 Rw.04 Bojongsari, Purbalingga.  
Telp. (0281) 6597021

Kas Bukateja  
Jl. Purwandaru No.27 Rt.05 Rw.03 Desa Bukateja, Bukateja, Purbalingga  
Telp. (0286) 5211664

**Kantor Cabang Kaligondang**  
Desa Sinduraja Rt.01 Rw.01 Kaligondang, Purbalingga  
Telp. (0281) 6591042

Kas Kalikajar  
Jl. Raya Kalikajar Rt.02 Rw.06, Kalikajar, Kaligondang, Purbalingga  
Telp. (0281) 8901521

Kas Kejobong  
Desa Pangempon RT 22 RW 11, Kejobong, Purbalingga  
Telp. (0281) 8902933

**Kantor Cabang Bobotsari**  
Jl. Kolonel Soegiri Rt.03 Rw.04 Desa Gandasuli, Bobotsari, Purbalingga  
Telp. (0281) 759403

Kas Karanganyar  
Desa Karanganyar Rt.01 Rw.02 Karanganyar, Purbalingga  
Telp.082.322.297.215

Kas Mrebet  
Jl. Raya Pengalusan Rt.05 Rw.01 Desa Pengalusan, Mrebet, Purbalingga  
Telp. 082.138.480.998

**Kantor Cabang Rembang**

Jl. Raya Rembang-Purbalingga Rt.01 Rw.01 Desa Losari, Rembang, Purbalingga  
Telp. (0281) 6590538

Kas Karangmoncol

Jl. Raya Karangmoncol Desa Pepedan RT 01 RW 08, Karangmoncol, Purbalingga  
Telp. (0281) 6590171

**Kantor Cabang Karangreja**

Desa Karangreja Rt.04 Rw.01 Karangreja, Purbalingga  
Telp.(0281) 7700099

Kas Kutabawa

Jl. Raya Kutabawa Rt.04 Rw.01 Desa Kutabawa, Karangreja, Purbalingga  
Telp. (0286) 7700018

**Kantor Cabang Purwokerto**

Jl. Jend Sudirman Timur No.1 Rt.05 Rw.03, Berkoh, Purwokerto Selatan, Banyumas  
Telp. (0281) 643582

Kas Pasar Wage

JL. MT Haryono No.29 A RT 01/RW 10 Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur, Banyumas  
Telp.(0281) 630661

Kas Karanglewas

Jl. Raya Kertawibawa Desa Karanggude Kulon Rt.03 Rw.01 Purwokerto Timur, Banyumas  
Telp. (0281) 642462

Kas Sokaraja

Jl. Let Jend Suprpto Rt.01 Rw.05 Desa Sokaraja Wetan, Sokaraja, Banyumas  
Telp. (0281) 6441563

Kas Kedungwuluh

Jl. Jend. Sutoyo Rt.04 Rw.01, Kedungwuluh, Purwokerto Barat, Banyumas  
Telp. (0281) 7773867

**Kantor Cabang Baturraden**

Jl. Raya Baturraden RT 02 RW 01 Desa Pandak, Baturraden, Banyumas  
Telp. (0281) 6871129

Kas Pabuwaran

Jl. Raya Baturaden No.228, Desa Pabuwaran Rt.03 Rw.02, Purwokerto Utara, Banyumas  
Telp. (0281) 6573139

Kas Dukuhwaluh

Jl. Raya Sunan Bonang Rt.02 Rw.10, Dukuhwaluh, Banyumas  
Telp. (0281) 6843749

Kas Sumbang  
Jl. Raya Sumbang RT 007 RW 007 Desa Banteran, Sumbang, Banyumas  
Telp. (0281) 7775702

**Kantor Cabang Ajibarang**

Jl. Raya Ajibarang-Purwokerto RT.02 RW.06 Desa Ajibarang Wetan, Ajibarang, Banyumas  
Telp. (0281) 571459

Kas Cilongok  
Jl. Raya Cilongok No.9 Desa Pernasidi Rt.03 Rw.03 Cilongok, Banyumas  
Telp. (0281) 655795

Kas Pekuncen  
Desa Banjaranyar Rt.003/Rw.007 Pekuncen, Banyumas  
Telp. (0281) 5705009

Kas Wangon  
Jl. Raya Wangon-Ajibarang Rt.04 Rw.02 Desa Banteran, Wangon, Banyumas  
Telp. (0281) 6575532

Kas Gumelar  
Desa Gumelar Rt.08 Rw.01 Gumelar, Banyumas  
Telp. (0281) 6575577

**Kantor Cabang Banyumas**

Jl. Gatot Subroto Rt.04 Rw.02 Kaliori, Kalibagor, Banyumas  
Telp.(0281) 796113

Kas Patikraja  
Jl. Raya Notog RT 03 RW 02 Desa Patikraja, Patikraja, Banyumas  
Telp. (0281) 6844895

Kas Rawalo  
Jl. Brigjend. HM. Bachroen Desa Rawalo Rt.01 Rw.01 Rawalo, Banyumas  
Telp. (0281) 6848120

Kas Jatilawang  
Jl. Raya Jatilawang Desa Tunjung Rt.02 Rw.03, Jatilawang, Banyumas  
Telp. (0281) 6575554

Kas Kemranjen  
Jl. Raya Buntu Gombong Rt.04 Rw.01 Desa Sidamulya, Kemranjen, Banyumas  
Telp.(0282) 5298853

**Kantor Cabang Cilacap**

Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.01 Rw.12 Gumilir, Cilacap Utara, Cilacap  
Telp. (0282) 542294

Kas Kesugihan  
Jl. Diponegoro RT 05 RW 05, Desa Kuripan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap  
Telp.(0282) 5071431

Kas Pasar Gede  
Jl. Kapt. P. Tendean Komplek Ruko Pelangi No. 9 Tegalreja, Cilacap Selatan, Cilacap  
Telp.(0282) 5561835

Kas Jeruk Legi  
Jl. Raya Jeruk Legi Rt.01 Rw.05, Desa Jeruk Legi Wetan, Jeruk Legi, Cilacap  
Telp. (0282) 5565665

Kas Kawunganten  
Desa Kawunganten Rt.03 Rw.03 Kawunganten, Cilacap  
Telp. (0280) 5264137

Kas Gandrungmangu  
Jl. Gandrungmangu Ciloning RT 005 RW 001 Gandrungmangu, Cilacap  
Telp. (0280) 5264347

**Kantor Cabang Kroya**  
Jl. Jend Sudirman Rt.10 Rw.06 Kroya, Cilacap  
Telp.(0282) 5295188

Kas Nusawungu  
Jl. Raya Kroya-Nusawungu Rt.01 Rw.03 Desa Danasri, Nusawungu, Cilacap  
Telp. (0282) 5296911

Kas Adipala  
Jl. Laut No. 8 Rt.01 Rw.03 Desa Adipala, Adipala, Cilacap  
Telp. (0282) 6181248

Kas Sampang  
Jl. Tugu Timur Rt.03 Rw.04 Desa Sampang, Sampang, Cilacap  
Telp. (0282) 6181006

#### D. SKALA USAHA

Skala usaha BSY dapat dilihat dari total aset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan struktur kepemilikan BSY dengan rincian sebagai berikut.

##### 1. Total Aset dan Total Liabilitas/Kewajiban

Aset BSY tahun 2024 adalah sebesar Rp1.940.853 juta, dengan total liabilitas sebesar Rp1.686.353 juta. Liabilitas adalah suatu komponen keuangan terpenting untuk menunjang perusahaan. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BSY terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Untuk aset dan kewajiban BSY tercermin sebagai berikut.

Dalam jutaan rupiah

No.	Uraian	2024	2023	2022
1.	Aset	1.940.853	2.029.460	2.692.662
2.	Kewajiban	1.686.353	1.901.005	2.309.606

## 2. Jumlah Karyawan

Pada tahun 2024, jumlah karyawan BSY tercatat sejumlah 1.111 karyawan dengan rincian sebagai berikut.

### a. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tahun 2024 jumlah karyawan laki-laki sebanyak 727 karyawan. Untuk jumlah karyawan perempuan tahun 2024 sebanyak 384 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 34,56% karyawan merupakan karyawan perempuan dan 65,44% lainnya merupakan karyawan laki-laki. Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY dimana pemenuhan kebutuhan tenaga laki-laki lebih banyak sebagai petugas *account officer* dan penagihan, sedangkan pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan petugas *marketing*) mayoritas dari tenaga perempuan.

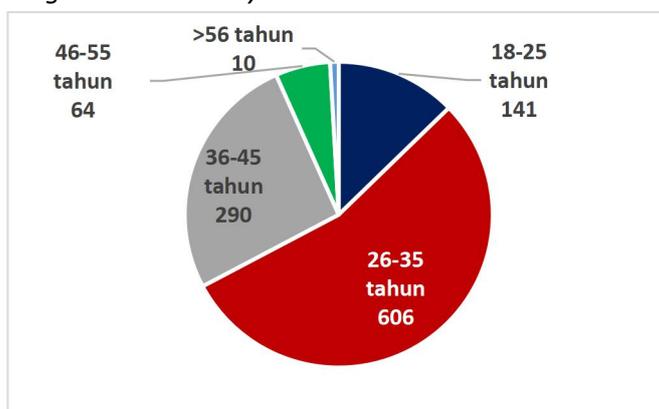
Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



### b. Jumlah karyawan berdasarkan usia

Dari data usia karyawan, mencerminkan bahwa BSY tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2024 jumlah karyawan mayoritas berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 606 karyawan atau sebesar 54,54%, yang disusul karyawan usia 36-45 tahun sebanyak 290 karyawan atau sebesar 26,10%, kemudian usia 18-25 tahun sebanyak 141 karyawan atau sebesar 12,69%. Sedangkan karyawan dengan usia mulai 46 tahun ke atas sebanyak 74 karyawan atau hanya memiliki prosentase sebesar 6,66%.

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

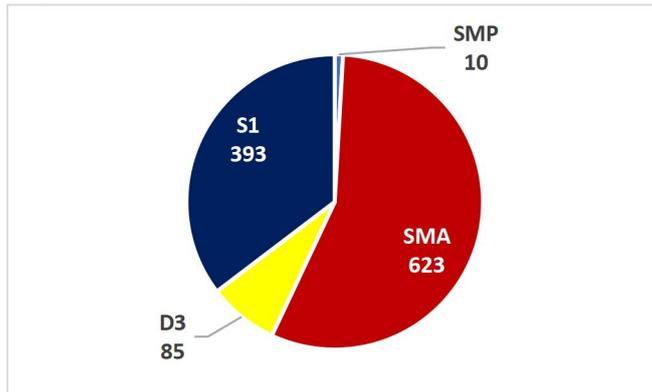


### c. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan SDM BSY sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat, dengan angka tahun 2024 sebanyak 623 orang atau 56,08% dari total SDM

1.111 orang, kemudian disusul tingkat pendidikan Sarjana (Strata 1) sebanyak 393 orang. Meskipun mayoritas karyawan masih dari latar pendidikan setara SMA namun kualitas dalam segi penyelesaian target pekerjaan tetap tidak kalah bersaing dengan jenjang Strata 1. Selain itu manajemen BSY memiliki kebijakan tentang adanya program pendidikan Sarjana bagi karyawan dengan latar belakang setara SMA dan D3, dengan diberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan secara kolektif pada jenjang studi tertentu, terkait mempersiapkan SDM yang memiliki kualifikasi serta kompetensi unggul. Selain itu, bagi karyawan dengan latar belakang setara SMP diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan kejar Paket C.

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

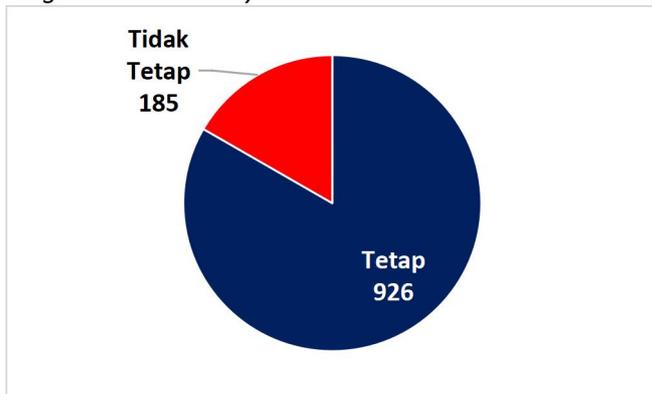


**d. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**

Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi setelah dinyatakan lulus masa pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan Tidak Tetap atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu.

Pada tahun 2024 sebesar 83,35% merupakan karyawan tetap dan 16,65% lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM, dimana selain *Core Business Staff* untuk bagian *supporting* antara lain tenaga *front liner* (kasir, teller dan *customer service*) serta tenaga dasar (*driver, office boy* dan satpam) dipenuhi dari tenaga tidak tetap.

Diagram Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan



### 3. Persentase Kepemilikan Saham

Sampai dengan tahun 2024, jumlah Pemegang Saham BSY sebanyak 4 orang pribadi. Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 70%, sedangkan sebesar 30% lainnya dimiliki oleh 3 pemegang saham lain dengan masing-masing prosentase kepemilikan sebesar 10%.

Tabel komposisi kepemilikan saham

No	Pemegang Saham	Kepemilikan	
		Nominal	Prosentase
1	Satriyo Yudiarto	293.335.000.000	70%
2	Milla Feryanti Yudianingsih	41.905.000.000	10%
3	Ananta Yudha Irianto	41.905.000.000	10%
4	Tenny Yanutriana	41.905.000.000	10%
<b>Total</b>		<b>419.050.000.000</b>	<b>100%</b>

### 4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BSY berada di 5 kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap dan Pekalongan.

## E. PRODUK DAN LAYANAN

Bidang usaha BSY menurut anggaran dasar nomor 94 tanggal 10 Januari 1991 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

#### Produk Dana

##### 1. Tabungan Surya

Tabungan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan melalui sistem jemput bola dengan tingkat suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya

Bunga	Saldo Tabungan
0%	0 - ≤ 100.000
1%	> 100.000 - ≤ 500.000.000
1,5%	> 500.000.000 - ≤ 2.000.000.000
2,75%	> 2.000.000.000

Inovasi dari Tabungan Surya adalah program Tabungan Surya Berhadiah dimana pembukaan rekeningnya cukup dengan membawa kartu identitas asli dan mengisi formulir pembukaan rekening. Hadiah, jumlah setoran dana dan jangka waktu dapat dipilih oleh nasabah sendiri, dengan suku bunga sebagai berikut.

Tabel suku bunga Tabungan Surya Berhadiah

No	Jangka Waktu	Persentase		Nominal	Total Biaya
		Bunga Rekening	Hadiah		
1	3 bulan	Min 0,25%	2,00%	>10.000.000 - ≤ 100.000.000	2,25%
			2,50%	> 100.000.000 - ≤ 500.000.000	2,75%
			2,75%	> 500.000.000	3,00%
2	6 bulan	Min 0,25%	2,25%	>10.000.000 - ≤ 100.000.000	2,50%
			2,75%	> 100.000.000 - ≤ 500.000.000	3,00%

			3,00%	> 500.000.000	3,25%
3	12 bulan	Min 0,25%	2,50%	>10.000.000 - ≤ 100.000.000	2,75%
			3,00%	> 100.000.000 - ≤ 500.000.000	3,25%
			3,25%	> 500.000.000	3,50%

2. Tabungan ATM Surya Umum

Tabungan ATM Surya Umum telah mendapatkan ijin ATM Issuer sejak tanggal 25 Agustus 2022. Fasilitas kartu ATM sudah didapatkan dengan setoran awal minimal Rp50.000,00. Adapun fitur dan layanan pada mesin ATM BSY yaitu:

- Cek Saldo.
- Tarik Tunai.
- Pemindahbukuan.
- PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data , Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik , Kartu Halo , *Top up* OVO & Gopay.
- Ganti PIN

Layanan menggunakan kartu ATM juga dapat dilakukan melalui mesin EDC pada petugas marketing BSY.

Tabel suku bunga Tabungan ATM Surya Umum

Bunga	Saldo Tabungan
0%	0 - ≤ 100.000
1%	> 100.000 - ≤ 500.000.000
1,5%	> 500.000.000 - ≤ 2.000.000.000
2,75%	> 2.000.000.000

3. Tabungan ATM Surya Khusus

Tabungan ini ditujukan khusus untuk karyawan BSY, karena digunakan sebagai rekening pembayaran gaji bulanan, dan dilengkapi dengan layanan kartu ATM. Suku bunga untuk jenis tabungan ini ditetapkan sama dengan Tabungan ATM Surya Umum.

4. Tabungan Hari Tua (THT)

Produk ini adalah produk tabungan berjangka dikarenakan dana belum dapat diambil apabila belum jatuh tempo kontrak, kontrak THT adalah selama 5 tahun. Bunga Tabungan THT adalah sebesar 3%.

5. Tabungan Pensiun

Tabungan khusus diberikan kepada karyawan BSY dipersiapkan untuk bekal di hari tua bila telah memasuki masa purna bakti/pensiun, dengan suku bunga 6,75%.

6. Tabungan Arisan Surya (TAS)

TAS adalah tabungan berjangka dengan sistem arisan berbonus yang terdiri dari kelompok-kelompok dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan dilakukan pengocokan seperti halnya kegiatan arisan. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi peserta yang namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya, atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran Tabungan untuk bulan selanjutnya. Masa periode TAS adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terdapat 3 (tiga) varian setoran Rp125.000,00 (seratus dua puluh lima ribu rupiah), Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), dan Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per bulannya, dengan jumlah kepesertaan dalam 1 (satu) kelompok adalah 200 (dua ratus) rekening. Suku bunga TAS sebesar 0,25% untuk nominal di atas Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah), dengan total biaya dana sebesar 5,00%.

Tabel Ketentuan TAS

Ketentuan	Varian Rp125.000,00	Varian Rp150.000,00	Varian Rp200.000,00
Doorprize bulanan	10 buah merchandise	10 buah merchandise	10 buah merchandise
Doorprize 6 Bulanan	Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Doorprize THR	Rp250.000,00	Rp250.000,00	Rp250.000,00
Insentif Pemenang	Rp400.000,00	Rp400.000,00	Rp625.000,00
Insentif Akhir Periode	Rp25.000,00	Rp50.000,00	Rp100.000,00
Total Hadiah Grandprize	Rp9.000.000,00	Rp15.000.000,00	Rp20.000.000,00

7. TabunganKu

Tabungan yang merupakan produk dari Bank Indonesia (BI) melalui seluruh Bank di Indonesia, guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan suku bunga yang telah ditetapkan yakni sebesar 4%.

8. Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah tabungan berjangka yang dipersiapkan untuk ibadah umroh dengan nominal total disesuaikan berdasarkan tarif umroh yang ada. Setoran tabungan dilakukan rutin setiap bulan selama jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan jumlah tetap. Suku bunga Tabungan Umroh adalah 0,5% dengan total biaya dana sebesar 3%.

Tabel jangka waktu Tabungan Umroh dan setoran per bulan

Jangka Waktu	Setoran
1 tahun	Rp2.500.000
2 tahun	Rp1.250.000
3 tahun	Rp850.000
4 tahun	Rp625.000
5 tahun	Rp500.000

9. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk Tabungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Bank di Indonesia, yang diperuntukkan bagi siswa sekolah mulai dari PAUD/ sederajat sampai dengan SMA/ sederajat untuk mendorong dan edukasi budaya menabung sejak dini.

10. Tabungan Piknik

Tabungan Piknik adalah tabungan berjangka yang ditujukan kepada nasabah yang memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan dalam rangka piknik/rekreasi. Tabungan ini dibuat secara berkelompok dan hanya dapat dilakukan penarikan pada saat periode tabungan berakhir. Pada akhir periode tabungan nasabah berhak mendapatkan:

- piknik gratis;
- pokok dan bunga tabungan;
- grandprize;
- doorprize; dan
- insentif.

Tabungan Piknik dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu Tabungan Piknik Umum dan Tabungan Piknik Sekolah Dasar (SD). Adapun ketentuan Tabungan Piknik sebagai berikut.

Tabel ketentuan Tabungan Piknik

Ketentuan	Umum 1	Umum 2	Sekolah Dasar
Jumlah rekening per kelompok	200 rekening	100 rekening	100 rekening

Jangka waktu	36 bulan	36 bulan	60 bulan
Setoran per bulan	Rp200.000,00	Rp200.000,00	Rp75.000,00
Grandprize akhir periode	1 = Rp1.500.000,00 2 = Rp 1.000.000,00 3 = Rp 750.000,00	1 = Rp750.000,00 2 = Rp500.000,00 3 = Rp250.000,00	1 = Rp500.000,00 2 = Rp250.000,00 3 = Rp150.000,00
Insentif peserta	@Rp50.000,00 (197 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)	@Rp25.000,00 (97 rekening)
Tujuan piknik	Sesuai kesepakatan		
Total biaya dana	4,75%	4,75%	4,75%

#### 11. Deposito berjangka

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Adapun jangka waktu dan suku bunga Deposito sebagai berikut.

Tabel suku bunga deposito

Jangka Waktu	Nominal				
	1 Jt - ≤ 100 Jt	> 100 Jt - ≤ 500 Jt	> 500 Jt - ≤ 1 M	> 1 M - ≤ 2 M	> 2 M
1 Bln	4,00 %	4,25 %	4,50 %	4,75 %	5,50 %
3 Bln	4,25 %	4,50 %	4,75 %	5,00 %	6,75 %
6 Bln	4,50 %	4,75 %	5,00 %	5,25 %	
12 Bln	4,75 %	5,00 %	5,25 %	5,50 %	

Deposito berjangka juga memiliki inovasi Deposito Berhadiah seperti halnya tabungan berhadiah yang merupakan inovasi dari Tabungan Surya. Program deposito berhadiah, dengan ketentuan suku bunga 1,5% dibawah suku bunga deposito standar (*counter rate*), dan perhitungan suku bunga deposito pada bilyet minimal 0,25%. Nasabah bebas memilih hadiah, setoran dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan.

#### Layanan

##### 1. Jemput bola

Merupakan pelayanan kepada nasabah dimana petugas *marketing* mendatangi nasabah berada untuk melakukan transaksi perbankan (setoran tabungan, angsuran, deposito).

##### 2. Call Center BSY

Merupakan layanan yang dapat digunakan sebagai media informasi dan penanganan keluhan nasabah melalui telepon. Nasabah dapat mengakses nomor telepon 0286-595000 untuk melakukan aktivasi kartu ATM BSY, menanyakan informasi seputar layanan perbankan atau mengajukan keluhan yang dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

##### 3. PPOB (*Payment Point Online Bank*)

Merupakan layanan pembayaran secara *online* yang dapat digunakan untuk pembelian atau pembayaran tagihan dan *voucher* listrik, tagihan PDAM, tagihan telepon, TV kabel, telepon seluler Prabayar dan pasca bayar, tiket kereta api dan pesawat, pembayaran asuransi dan BPJS. Layanan PPOB dapat dilakukan dengan pembayaran tunai atau debet rekening Tabungan.

4. *SMS Masking*

Merupakan bentuk layanan informasi kepada nasabah atau karyawan melalui pesan singkat atau SMS atas nama BSY.

5. *Smart EDC*

Aplikasi mesin EDC pada umumnya yang dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih *smart/canggih*, mengutamakan media transaksi berupa KTP Elektronik dan Kartu ATM dengan keamanan berupa *fingerprint* dan PIN. *Smart EDC* digunakan oleh petugas Marketing Dana yang melakukan pelayanan jemput bola kepada nasabah. *Smart EDC* memiliki fitur diantaranya pembukaan rekening (Tabungan, Deposito), cek saldo, setoran tabungan/deposito, tarik tunai, *transfer/pindahbuku*, cek data KTP, cek mutasi rekening, informasi saldo penutupan, dan PPOB.

6. Layanan ATM

Layanan transaksi menggunakan kartu ATM pada mesin ATM BSY. Di tahun 2022 layanan ATM baru dapat dilakukan untuk transaksi internal BSY. Adapun layanan ATM yang tersedia pada mesin ATM:

- a. Cek Saldo.
- b. Tarik Tunai.
- c. Pemindahbukuan.
- d. PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket data , Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik , Kartu Halo , *Top up* OVO & Gopay).
- e. Ganti PIN.

**Produk Pembiayaan**

Adapun jenis kredit yang dimiliki BSY antara lain:

1. Kredit Umum

Kredit umum adalah kredit yang diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat atas nama perorangan maupun badan hukum/perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja, investasi, atau konsumsi. Kredit umum wajib menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 120 (seratus dua puluh) bulan atau 10 (sepuluh) tahun.

2. Kredit Pegawai

Kredit pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai baik pegawai pemerintah/negeri (termasuk CPNS) maupun swasta dengan pembayaran angsuran dilakukan dengan sistem potong gaji oleh bendahara instansi, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Kredit dapat diberikan tanpa menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 180 (seratus delapan puluh) bulan atau 15 (lima belas) tahun.

3. Kredit *Back To Back/Cash Collateral*

Fasilitas kredit dengan suku bunga rendah yang diberikan kepada masyarakat dengan jaminan bilyet deposito berjangka, dan/atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY.

4. Kredit Karyawan

Merupakan jenis kredit khusus untuk karyawan BSY dengan suku bunga khusus dan persyaratan khusus dengan sistem potong gaji.

5. Kredit Talangan (*Bridging Loan*)

Kredit Talangan (*Bridging Loan*) adalah produk kredit yang diperuntukkan bagi seluruh pengusaha baik atas nama pribadi maupun atas nama badan usaha sepanjang memenuhi

seluruh ketentuan yang berlaku, dan diberikan dalam bentuk pinjaman jangka pendek untuk mengatasi kekurangan dana yang bersifat sementara sambil menunggu pendanaan yang sedang diproses baik di lembaga keuangan maupun sektor lain.

6. Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP)

Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP) adalah kredit khusus yang diberikan kepada pedagang pasar dengan tujuan mengatasi maraknya kreditur informal di tengah masyarakat sekaligus turut serta dalam program Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

7. Kredit Kendaraan

Kredit kendaraan adalah kredit yang diberikan oleh BSY dengan penggunaan untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil/ sepeda motor) baik baru maupun bekas sesuai dengan kebutuhan masyarakat

**F. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI**

BSY tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan antara lain:

1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) baik Karisidenan, Provinsi maupun Pusat;
2. Sub Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Banyumas; dan
3. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Purwokerto.

**G. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN JARINGAN KANTOR**

Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BSY dan tidak terdapat penambahan jaringan kantor baru.

## BAB IV PENJELASAN DIREKSI

### A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, BSY terus berupaya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dalam aktivitas ekonomi produktif dan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Dalam strategi pendekatannya, BSY mengedepankan dua mekanisme utama untuk mewujudkan keberlanjutan.

1. Mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan pembiayaan.
2. Merancang program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang komprehensif dan berkelanjutan, yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, BSY tidak sekadar berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan konvensional, melainkan juga agen pembangunan yang berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, BSY telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024 s.d. 2028. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Memperluas efisiensi yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian termasuk penghematan penggunaan kertas, konsumsi air, listrik baik di kantor pusat maupun kantor cabang dan kas.
2. Memperkuat tata kelola melalui penyesuaian *standar operating procedure* (SOP).
3. Meningkatkan pengembangan teknologi informasi.
4. Meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Meningkatkan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, terdapat dua kategori tantangan utama. Secara internal, kendala utama berkaitan dengan keterbatasan pemahaman komprehensif mengenai dinamika lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam proses strategis pengambilan keputusan. Sementara itu, dari perspektif eksternal, permasalahan difokuskan pada regulasi yang mengatur mekanisme keuangan berkelanjutan.

Berdasarkan analisis tersebut, BSY mengidentifikasi urgensi untuk melakukan pengembangan kapasitas dan transfer pengetahuan kepada seluruh pemangku kepentingan. Fokus utamanya adalah meningkatkan wawasan mendalam tentang isu lingkungan, aspek sosial, tata kelola, serta memahami kompleksitas dalam konteks sosio-ekonomi dan regulasi yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan strategis.

Sebagai komitmen berkelanjutan, BSY berencana secara konsisten mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kerangka proses bisnis organisasi, serta menginternalisasikan pendekatan ini ke dalam kultur internal perusahaan.

BSY memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, BSY terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas yang dilakukan.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BSY terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisienkan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, BSY mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, BSY melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BSY. Selain itu, BSY juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal dimana BSY beroperasi untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan BSY. Keseluruhan hal tersebut dibarengi dengan upaya yang dilakukan BSY untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan. Pelatihan terkait manajemen risiko dilakukan secara rutin.

**B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

BSY aktif mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pengembangan kompetensi di bidang keuangan berkelanjutan, dengan mengikuti sesi edukasi baik melalui platform digital maupun tatap muka. Dalam upaya mendukung keuangan berkelanjutan, BSY merancang strategi pendanaan yang sistematis dengan melakukan penataan alokasi sumber daya keuangan untuk mendukung inisiatif dan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan, BSY bekerja sama dengan pihak eksternal yang aktivitasnya relevan dengan program keuangan berkelanjutan. Dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, BSY tetap memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan.

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dibandingkan dengan target dijelaskan pada tabel berikut.

No	Uraian Kegiatan	Periode Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Penanggung Jawab Kegiatan	Realisasi
1	Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat terkait kredit UMKM	Semester 1 & II	Peningkatan pengetahuan kredit produk BSY	Bagian TDL, Kredit	Edukasi dilaksanakan kepada masyarakat terkait kredit UMKM
2.	Program CSR kepada masyarakat	Semester I & II	Terjalin hubungan yang baik antara bank dengan masyarakat.	BSY	BSY memberikan bantuan di 5 kabupaten wilayah kerja BSY
3.	Pembiayaan UMKM	Semester I & II	Peningkatan KYD di sektor UMKM.	Divisi Kredit	Prosentase terbesar penyaluran kredit kepada UMKM sebesar 65%
4.	Pelatihan Keberlanjutan	Semester II	Terdapat peningkatan pengetahuan mengenai keberlanjutan	Bagian TDL	Mengikuti webinar Sustainability Finance & RAKB pada bulan Mei & November 2024

5.	Implementasi ATM Off Us	Semester I & II	Peningkatan dana pihak ketiga dan pendapatan.	Divisi Dana	Adanya peningkatan jumlah pembukaan rekening tabungan ATM Surya
6.	Pengembangan teknologi informasi	Semester I & II	Kinerja semakin efektif, efisien dan optimal.	Bagian EBD	Penggunaan aplikasi paperless untuk intern dan penggunaan ATM & smart EDC dalam pelayanan

Beberapa peristiwa penting dan prestasi yang didapat BSY di tahun 2024 antara lain sebagai berikut.

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TEMPAT	FOTO
1	5 Januari 2024	Launching aplikasi E-Register	Paris Room – PT BPR Surya Yudhacencana Banjarnegara	
2	21-25 Februari 2024	Expo dalam rangka HUT BNA ke 453	Alun-alun Banjarnegara	
3	28 Februari 2024	Penghargaan dari Mandiri Inhealth sebagai Top Customer by Premium 2023	Hotel Aruss Semarang	

4	8 Maret 2024	Olah raga bersama Kodim Banjarnegara	Kodim Banjarnegara	  
5	19 April 2024	Tasyakuran dalam rangka HUT BSY ke 32	Hall South Office BSY	

				
6	4-5 Mei 2024	Juara 1 Voli Putra Juara 1 Voli Putri Juara 3 Futsal Putri dalam rangka Hari Buruh Tahun 2024	Surya Yudha Sport Center	
7	5 Mei 2024	Juara 2 Turnamen Tenis Lapangan Mitra Jombang Cup Open Tournament	Jombang	

8	11-12 Mei 2024	Juara 3 Kejuaraan Tenis Lapangan Permata Insani ke 7	Brebes	
9	13 Mei 2024	Menjadi pembicara pada acara UMKM se Kab Banyumas	Hotel Surya Yudha Purwokerto	 
10	7, 26, 29 Juni 2024	Sinkronisasi kurikulum satuan pendidikan tahun pelajaran 2024/2025	<p>SMK 1 Mandiraja Banjarnegara</p> <p>SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara</p> <p>SMK Ma'arif NU Ajibarang Banyumas</p>	 

				
11	8-11 Juli 2024	Juara 1 dan Juara 2 Kejurkab Bulutangkis Kab Banjarnegara tahun 2024	GOR Pemuda Banjarnegara	

						
12	20-21 2024	Juli	Juara 1 Festival Band Sub BMPD Banyumas	Menara Purwokerto	Teratai	 

				
13	11 Agustus 2024	Pertandingan persahabatan tenis lapangan dengan RSUD Banyumas	Lapangan Tenis Indoor Banjarnegara	 
14	6 September 2024	Pemberian penghargaan kepada Account Officer berprestasi	Paris Room – BSY Banjarnegara	

				
15	15 Oktober 2024	Juara Umum Porseni FKJK Purwokerto dan SBMPD Banyumas tahun 2024	Aula BPD Jawa tengah Purwokerto	
16	25 Oktober 2024	Pemberian penghargaan kepada petugas PKB berprestasi	Kaktus Room - Surya Yudha Park Banjarnegara	 

17	21-23 November 2024	Pelatihan & Sertifikasi Standardisasi Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran oleh Pravenna - Bandung	Madukara Room, SYP	 
18	28 Desember 2024	Undian Simpanan tahun 2024	Historia Cafe SYP Banjarnegara	

**C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET**

**1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup**

Dalam konteks operasional, BSY memahami secara mendalam bahwa risiko merupakan komponen fundamental yang secara signifikan dapat memengaruhi performa dan hasil produktivitas organisasi. Pendekatan strategis manajemen risiko bagi BSY difokuskan pada upaya komprehensif untuk menganalisis ketidakpastian dan potensi dampaknya terhadap pencapaian target korporasi.

BSY menerapkan strategi proaktif dalam mengoptimalkan kapasitas dan efektivitas infrastruktur manajemen risiko. Kerangka pendekatan ini meliputi serangkaian langkah sistematis yang mencakup tahapan identifikasi risiko secara menyeluruh, metodologi pengukuran yang akurat, mekanisme pemantauan berkelanjutan, serta implementasi kontrol risiko yang tepat sasaran.

**2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.**

Usaha BSY berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat dengan skala usaha kecil dan menengah. Beberapa peluang dan prospek usaha BPR pada tahun 2024 antara lain:

a. Dukungan pemerintah.

Dalam upaya mendukung dinamika perekonomian nasional, pemerintah secara konsisten fokus pada pemberdayaan pelaku usaha kecil dan menengah. Strategi tersebut membuka

ruang bagi lembaga keuangan seperti BSY untuk menyediakan instrumen pembiayaan dan solusi pendanaan yang komprehensif bagi para pengusaha skala mikro dan menengah.

b. Peningkatan akses keuangan.

BSY telah memiliki izin sebagai Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kategori izin I yang dapat memperluas pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh bank-bank besar melalui:

1) Layanan ATM

Dalam melayani masyarakat, BSY telah memiliki 5 unit mesin ATM yang ditempatkan di kantor:

- a) Pusat;
- b) Cabang Purwokerto;
- c) Cabang Pekalongan;
- d) Cabang Rembang; dan
- e) Cabang Klampok.

Selain nasabah dapat bertransaksi di mesin ATM BSY sebagaimana tersebut di atas, juga dapat bertransaksi di seluruh mesin ATM yang tergabung dalam ATM Bersama dan Prima.

2) Smart EDC dengan sistem *door to door*.

BSY telah menerapkan layanan melalui mesin smart EDC yang dilengkapi *high security* dengan standar ISO 8583 yang dapat diakses menggunakan;

- a) E-KTP dan Fingerprint; atau
- b) Kartu ATM

Hal ini dapat membuka peluang baru bagi BSY dalam memberikan kredit dan layanan keuangan lainnya.

c. Kemitraan.

BPR dapat memanfaatkan kemitraan dengan UMKM untuk memberikan layanan keuangan yang lebih luas dan membantu pengembangan bisnis UMKM. Hal ini dapat meningkatkan pangsa pasar BSY dan memperkuat posisi mereka sebagai mitra bisnis bagi UMKM.

Namun, BSY juga harus siap menghadapi beberapa tantangan pada tahun 2024, seperti persaingan yang semakin kompetitif dari bank-bank besar, tingkat suku bunga yang fluktuatif, dan risiko kredit yang meningkat. Untuk mengatasi tantangan ini, BSY perlu memiliki strategi bisnis yang kuat, manajemen risiko yang baik, dan berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan.

### 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BSY.

Pada penghujung tahun 2024, ekonomi global menunjukkan kompleksitas yang signifikan. Proses pemulihan pasca pandemi Covid-19 berlangsung beriringan dengan dinamika geopolitik yang rumit, termasuk ketegangan perdagangan antara kekuatan ekonomi besar dan berbagai konflik.

Faktor teknologi informasi menjadi penggerak transformasi fundamental, dengan digitalisasi dan otomatisasi industri membentuk ulang arsitektur ekonomi dan menciptakan paradigma investasi baru. Inovasi teknologi tidak hanya memengaruhi struktur ekonomi, namun juga membuka koridor kesempatan ekonomi yang belum tereksplorasi sebelumnya.

Dimensi sosial turut mengalami tekanan signifikan, dimana dinamika demografis, ketegangan imigrasi, dan ketimpangan sosial membentuk peta perubahan struktural. Transisi pemerintahan juga berdampak pada perubahan-perubahan yang signifikan.

Pada ranah lingkungan, tantangan perubahan iklim tetap menjadi isu krusial. Meskipun demikian, kesadaran global dan komitmen untuk mitigasi dampak lingkungan terus berkembang, mendorong transformasi kebijakan dan strategi investasi berkelanjutan.

## BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### A. URAIAN TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, DAN SATUAN KERJA PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BSY menunjuk Satuan Kerja yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut.

No.	Jabatan	Tugas dan Tanggung jawab
1	Dewan Komisaris	Bertanggung jawab terhadap Pengawasan Penyusunan Rencana & Pelaksanaan Program Aksi Berkelanjutan.
2	Direksi	Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Berkelanjutan secara keseluruhan.
3	<i>Corporate Secretary</i>	Mengelola pelaksanaan CSR dan dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan rencana aksi keuangan berkelanjutan.
4	Satuan kerja yang membawahkan fungsi kredit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran dana.</li> <li>2. Merealisasikan penyaluran dana.</li> <li>3. Pelaporan realisasi penyaluran dana.</li> <li>4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang kredit.</li> </ol>
5	Satuan kerja yang membawahkan fungsi dana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memproyeksikan pertumbuhan penghimpunan dana.</li> <li>2. Merealisasikan penghimpunan dana.</li> <li>3. Pelaporan realisasi penghimpunan dana.</li> <li>4. Mengelola pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan di bidang penghimpunan dana.</li> </ol>
6	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Teknologi Informasi	Melakukan penyesuaian sistim teknologi terkait pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
7	Satuan kerja yang membawahkan fungsi SDM dan training	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab terhadap kegiatan literasi dan inklusi keuangan</li> <li>2. Melakukan peningkatan kualitas SDM terkait program aksi keuangan berkelanjutan.</li> </ol>
8	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan Menris	Memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian ketentuan.
9	Satuan kerja yang membawahkan fungsi Pembukuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan <i>support</i> penyusunan rencana anggaran kegiatan.</li> <li>2. Melakukan pencatatan transaksi atas pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.</li> </ol>
10	Satuan Kerja Audit Internal	Memonitoring dan memeriksa kebenaran pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.

### B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Demi mewujudkan keuangan yang berkelanjutan, BSY memberikan edukasi kepada karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BSY meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2024, antara lain:

1. Online Sosialisasi & Launching Aplikasi e-Register
2. Webinar Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia
3. Webinar Solusi Pembayaran Digital Kunci Efisiensi & Inovasi Bisnis Era Teknologi
4. Webinar "How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance"
5. Online Seminar K3 "Sehat & Produktif Melalui Pengelolaan Kualitas Udara Yang Baik"
6. Seminar Transformation "Discovering Solutions With PLN Icon Plus"
7. Pelatihan Soft Skill Corporate Mental Wellness "Work From Hearth"
8. Webinar Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK
9. Sosialisasi Kesehatan "Okupasi Kesehatan Membangun Tempat Kerja Yang Sehat & Produktif"
10. Webinar Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company & Institution Performance
11. Seminar Nasional "Resiliensi BPR Sebagai Pilar Pengembangan UMKM Dalam Pusaran Regulasi" & Rakernas Perbarindo
12. Workshop Survei Pengungkapan Standar Keberlanjutan
13. Pelatihan Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (SI-RAKB)

#### **C. PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

##### **1. Tata Kelola Risiko**

- a. Penunjukan satuan kerja pengelola keuangan berkelanjutan.
- b. Menerapkan risk appetite dan risk tolerance penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awarenes* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi.
- d. Penanganan yang baik atas setiap berita terkait dengan bank dan selalu dilakukan klarifikasi pada kesempatan pertama agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank.
- e. Penetapan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana bisnis bank untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- f. Penetapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.
- g. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola BSY dengan melakukan sosialisasi, evaluasi melalui visitasi maupun peran SKAI.

##### **2. Kerangka Manajemen Risiko**

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, BSY secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko. Sistem manajemen risiko mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

###### **a. Identifikasi**

BSY melakukan proses identifikasi seluruh sumber potensi risiko yang potensi pada produk dan aktivitas BSY, termasuk risiko pada produk baru. Proses ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

###### **b. Pengukuran**

BSY melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko yang menggambarkan efektivitas penerapan manajemen risiko. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif. BSY menggunakan metode yang ditetapkan oleh OJK untuk pengukuran risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko

- reputasi, risiko strategik, serta perhitungan modal sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.
- c. Pemantauan  
BSY melakukan pemantauan penerapan strategi manajemen risiko, sesuai rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko dan disetujui oleh Direksi, serta pemantauan posisi/eksposur risiko. Apabila terdapat perubahan kegiatan usaha BSY, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material, maka BSY melakukan penyempurnaan proses pelaporannya.
  - d. Pengendalian  
BSY menetapkan dan menjalankan langkah-langkah pengendalian manajemen risiko untuk memastikan agar semua aktivitas Bank tidak akan menimbulkan konsekuensi kerugian yang melebihi kemampuan BSY atau membahayakan kelangsungan usaha BSY. BSY mengupayakan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalkan melalui beberapa cara, termasuk metode mitigasi risiko dan/atau penambahan modal BSY.
3. Sistem Pengendalian Risiko
- a. Kecukupan sistem pengendalian internal.
  - b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam BSY baik oleh SKK, SMR maupun SKAI.
  - c. Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
  - d. Satuan kerja kepatuhan secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan satuan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-keajiban bank kepada OJK atau otoritas lain atas terkaitnya ketentuan baru dari OJK atau otoritas lain.
  - e. Sistem pengendalian risiko dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

#### **D. PEMANGKU KEPENTINGAN**

Para pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas dan keberlangsungan BSY. Organisasi senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, dengan menekankan pentingnya transparansi informasi dan komunikasi komprehensif. Sarana yang digunakan oleh BSY dalam menyampaikan informasi secara internal adalah melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan:

1. Pemegang Saham
  - a. Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan luar biasa (RUPST dan RUPSLB).
  - b. Pemberian laporan-laporan: Laporan Tata Kelola, Laporan Publikasi Triwulanan dan Tahunan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkelanjutan.
2. Karyawan
  - a. Rapat internal sewaktu-waktu.
  - b. Penyusunan laporan-laporan rutin.
  - c. Training dan workshop.
  - d. Evaluasi kerja dan kenaikan jabatan.
  - e. Proses kerja harian.
3. Nasabah
  - a. Aktivitas transaksi perbankan.

- b. Survei tingkat kepuasan layanan.
  - c. Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan.
  - d. Pengaduan nasabah.
4. Regulator
- a. Pemeriksaan tingkat kepatuhan.
  - b. Penyampaian laporan-laporan.
  - c. Penyusunan rencana bisnis.
5. Mitra Bisnis
- a. Kerja sama sesuai kebutuhan.
  - b. Pertemuan bisnis.
6. Masyarakat
- Kegiatan CSR.

**E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.**

BSY memahami bahwa implementasi keuangan berkelanjutan membutuhkan persiapan komprehensif dan adaptasi sistematis, dengan keterlibatan aktif dari seluruh pihak berkepentingan. Tantangan utama dalam realisasi keuangan berkelanjutan pada periode 2024 terletak pada prioritas BSY untuk melakukan pemulihan kualitas kredit, yang mengakibatkan beberapa rencana aksi strategis belum mencapai target yang ditetapkan.

Untuk mengatasi hambatan dan kompleksitas di tahun 2024, BSY mengambil pendekatan proaktif dengan memperluas wawasan dan keahlian melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga eksternal, guna meningkatkan kapasitas dalam mengimplementasikan inisiatif keuangan berkelanjutan.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Dalam komitmennya terhadap pelestarian lingkungan, BSY terus melakukan inovasi pada infrastruktur operasional dengan tujuan menurunkan konsumsi kertas dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti listrik dan air. Perusahaan secara aktif menghimbau seluruh karyawan untuk mendukung praktik berkelanjutan, seperti mematikan peralatan elektronik setelah jam kerja dan menggunakan fasilitas secara efisien.

Di ranah tanggung jawab sosial, BSY mengutamakan pemberdayaan komunitas di sekitar wilayah operasionalnya. Strategi ini mencakup pemberian peluang kepada masyarakat lokal untuk turut serta dalam penyediaan layanan yang diperlukan organisasi. Seiring dengan inisiatif lingkungan dan sosial tersebut, BSY secara berkelanjutan mengembangkan budaya manajemen risiko di kalangan karyawannya.

### B. KINERJA EKONOMI

Pasca berakhirnya stimulus Covid 19 dan hasil kinerja 2023 yang mengalami kerugian, pada tahun 2024 BSY mampu mencatatkan laba yang cukup signifikan dengan peningkatan kredit dan pendapatan hapus buku. Pada tahun 2024 segmentasi kredit di BSY didominasi oleh kredit UMKM yaitu sebesar 65,27% atau Rp869.623 juta, sedangkan untuk kredit Non UMKM sebesar 34,73% atau Rp462.641 juta. Peran UMKM sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BSY 3 tahun terakhir.

URAIAN	2024			2023			2022		
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
DANA PIHAK KETIGA	1.866.331	1.667.029	89,32	2.116.566	1.821.179	86,04	2.190.061	2.082.545	95,09
KREDIT DIBERIKAN	1.445.180	1.332.264	92,19	2.015.393	1.369.575	67,96	2.005.327	1.942.328	96,86
Kredit Modal kerja	966.680	789.931	81,72	1.403.721	869.931	61,97	1.425.787	1.330.619	93,33
Kredit Investasi	198.405	204.673	103,16	267.241	177.806	66,53	240.439	268.000	111,46
Kredit konsumsi	280.093	337.659	120,55	344.431	321.838	93,44	339.101	343.709	101,36
PENDAPATAN	259.646	245.575	94,58	268.196	231.292	86,24	323.726	311.368	96,18
LABA BERSIH	951	16.995	1.787	10.273	-244.435	-2.379,39	5.760	15.128	262,65

Kredit	2024	2023	2022
Kredit UMKM	869.623	940.619	1.602.421
Non UMKM	462.641	428.956	339.907
Jumlah	1.332.264	1.369.575	1.942.328

### C. KINERJA SOSIAL

1. Meningkatkan kepuasan nasabah:
  - a. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada nasabah.

BSY selalu berupaya untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BSY memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. BSY juga selalu mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah.

Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, BSY juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

- b. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.  
BSY memberikan layanan elektronik bagi nasabah untuk meningkatkan kecepatan dan kenyamanan transaksi melalui layanan ATM dan mesin smart EDC.

## 2. Ketenagakerjaan

- a. Kesetaraan kesempatan bekerja

BSY menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang. Dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, BSY memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

- b. Remunerasi karyawan.

Pemberian remunerasi untuk karyawan diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya.

- c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh karyawan.

Lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan BSY untuk menunjang proses kerja. BSY juga mendorong aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Program kesehatan dan keselamatan kerja di tahun 2024, antara lain:

- 1) Memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan.
- 2) Memfasilitasi karyawan untuk melakukan general check up setiap satu tahun sekali.
- 2) Memberikan edukasi tentang kesehatan dan fasilitas kesehatan.
- 3) Mengikuti kegiatan simulasi evakuasi bencana.
- 4) Ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran dan alarm tanda bahaya di semua kantor.

- d. Pelatihan dan pendidikan

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang tinggi. Karena itu, BSY berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDMnya dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

Pada tahun 2024, BSY telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 291 training yang terdiri dari 78 training internal dan 213 training eksternal.

## 3. Bersinergi dengan Masyarakat.

- a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Pentingnya edukasi keuangan saat ini sangat diperlukan karena memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Konsep terpenting dari Program Literasi Keuangan adalah bagaimana masyarakat dapat memiliki pemahaman secara benar

mengenai manfaat dan risiko produk serta layanan jasa keuangan, sehingga dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan mengetahui hak serta kewajiban juga meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan. Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Di tahun 2024, BSY telah melaksanakan program edukasi literasi kepada masyarakat di seluruh wilayah kerja operasional BSY sebanyak 62 kali.

b. Mekanisme pengaduan

Media pengaduan nasabah adalah sarana yang dapat digunakan nasabah maupun masyarakat untuk mengajukan pengaduan mengenai produk dan layanan yang diberikan oleh BSY.

1) Media Pengaduan Lisan

- a) Media pengaduan nasabah secara lisan yang disediakan oleh BSY adalah layanan Call Center.
- b) Jam operasional Call Center berlaku 24 jam dengan ketentuan:
  - i. Hari kerja normal Call Center melalui Aplikasi Vinnocom dengan nomor (0286)595000 ditetapkan sesuai ketentuan jam kerja yang berlaku.
  - ii. Di luar jam kerja, Call Center dapat tetap melayani melalui nomor 0811-2914-006.
- c) Pengelolaan dan pengadministrasian pengaduan nasabah yang masuk melalui layanan Call Center berada di bawah tanggung jawab Satuan kerja (Satker) yang membawahkan fungsi ATM Center.

2) Media Pengaduan Tertulis

- a) Media pengaduan secara tertulis yang disediakan oleh BSY yaitu:
  - i. Mengisi formulir pengaduan nasabah melalui petugas Customer Service (CS), Front Office (FO), atau Operasional Kas di seluruh jaringan kantor BSY.
  - ii. Menulis pada kolom “Kontak Kami” pada laman/website resmi BSY <https://suryayudha.id>.
  - iii. Mengirimkan pengaduan melalui kotak pengaduan yang disediakan di depan kantor BSY (di samping pintu masuk).
- b) Media pengaduan melalui pengisian formulir pengaduan nasabah dengan datang langsung ke kantor BSY hanya dapat dilayani selama jam kerja sesuai ketentuan jam kerja yang berlaku, dan pengelolaan serta pengadministrasiannya menjadi tanggung jawab kantor dimana pengaduan diterima.
- c) Media pengaduan melalui laman/website resmi BSY dapat diakses selama 24 jam dan dikelola oleh Satker yang membawahkan fungsi ATM Center.

BSY telah menunjuk satuan kerja penanggung jawab pengaduan nasabah, dan melakukan pengadministrasian dan penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku.

Berikut informasi pengaduan di tahun 2024:

Jenis Produk dan/atau Layanan	Jumlah	Status Penyelesaian		
		Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	305	305	0	0
Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	5	5	0	0

Produk Kerjasama lainnya	0	0	0	0
Tabungan	16	16	0	0
<b>Total</b>	<b>326</b>	<b>326</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

BSY setiap tahun mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR. Di tahun 2024 total dana CSR yang dikeluarkan BSY sebesar Rp320,275 juta. Kegiatan CSR yang dilakukan di tahun 2024 antara lain:

- 1) Bidang kesehatan:  
Bantuan kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan bulan dana PMI
- 2) Bidang keagamaan:
  - a) Bantuan pembangunan dan renovasi tempat ibadah.
  - b) Pemberian hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha.
  - c) Pemberian makanan untuk berbuka puasa.
- 3) Bidang pendidikan:  
Pemberian beasiswa untuk siswa kurang mampu.
- 4) Bidang Infrastruktur  
Bantuan renovasi fasilitas umum.
- 5) Bidang Kesejahteraan Sosial  
Bantuan untuk anak yatim dan yayasan sosial.
- 6) Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup  
Bantuan dalam kegiatan pengamanan program ketupat candi 2024.
- 7) Bidang Olahraga, Seni, Budaya dan Pariwisata  
Bantuan pembangunan sarana olahraga

**D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP**

Dalam konteks dampak lingkungan, aktivitas operasional BSY menunjukkan profil risiko yang sangat rendah. Baik dampak primer maupun sekunder yang dihasilkan dari kegiatan perseroan memiliki skala pengaruh yang minimal. Terlepas dari kondisi tersebut, BSY secara proaktif menegaskan dedikasi mendalam untuk meminimalkan jejak ekologis dan aktif berpartisipasi dalam inisiatif konservasi lingkungan hidup. Komitmen berkelanjutan perusahaan tercermin dalam upaya sistematis mengurangi potensi dampak negatif dari setiap lini operasional yang dijalankan.

Komitmen BSY terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya:

1. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
  - a. Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.
  - b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
  - c. Penggunaan AC pada ruang kerja diatur sebagai berikut.
    - 1) AC dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.
    - 2) AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
  - d. Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.
  - e. Pengaturan penggunaan lampu taman dan neon box seefisien mungkin.
  - f. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.
  - g. Pengecekan panel dan instansi listrik wajib dilakukan secara berkala.

- h. Air digunakan seperlunya.
- i. Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- j. Segera mengganti kran/shower yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
- k. Peralatan pipa air, kran dan penampungan air wajib dirawat dengan baik.
- l. Kebocoran atau rembesan dari kran, wastafel dan closet wajib segera ditangani.
- m. Instalasi pipa air yang rusak wajib segera diperbaiki.

URAIAN	2024	2023	2022
Beban Listrik (Rp jutaan)	1.162	1.302	1.298

Melihat perbandingan beban listrik selama 3 tahun terakhir mengalami tren menurun, hal ini menunjukkan bahwa terdapat efisiensi penggunaan energi listrik, gas & air dengan jumlah jaringan kantor yang tetap.

2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas
  - a. Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
  - b. Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan paling banyak 2 (dua) lembar.
  - c. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.
  - d. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi (*e-paperless*) untuk memimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

URAIAN	2024	2023	2022
Penggunaan kertas (rim)	4.656	5.561	6.073

3. Kebijakan pengurangan sampah plastik
  - a. Setiap pelaksanaan rapat dan kegiatan training internal, tidak disediakan air minum kemasan sekali pakai, hanya disediakan galon air minum dimana masing-masing karyawan dihimbau untuk membawa botol air minum secara mandiri.
  - b. Disediakan galon air minum dan gelas di setiap ruang kerja dan ruang rapat.
  - c. Terhadap kegiatan yang melibatkan pihak eksternal maka air minum disajikan menggunakan gelas.
  - d. Bungkus cinderamata diupayakan tidak menggunakan bungkus berbahan plastik.
  - e. Penyediaan tempat sampah, peralatan kerja dan hiasan ruangan diupayakan tidak berbahan plastik.

4. Kebijakan pemberian kredit
 

Kebijakan kredit yang ditetapkan bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan diharuskan memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Selain itu, di internal BSY juga terdapat kebijakan penghematan penggunaan energi listrik dan air, penggunaan kertas serta upaya mengurangi sampah plastik di lingkungan kerja.

**E. TANGGUNG JAWAB LAYANAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.
  - a. Dalam rangka memberikan pelayanan perbankan yang aman dan nyaman kepada nasabah, serta menyesuaikan dengan kebutuhan aktivitas finansial terkini, BSY menggunakan ATM dan Smart EDC.
  - b. Penempatan mesin ATM berada di Kantor Pusat, Kantor Cabang Rembang, Kantor Cabang Purwokerto, Kantor Cabang Pekalongan, dan Kantor Cabang Klampok.
2. Dampak produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

BSY menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko terkait. Karenanya BSY sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan penyaluran kredit UMKM dan Non UMKM di tahun 2023 diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.
3. Evaluasi keamanan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan.

BSY menjamin keamanan dan kelayakan berbagai produk dan/atau layanan yang diberikan dan memastikan seluruh produk telah mendapat persetujuan OJK atau otoritas lain. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BSY diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturanyang berlaku. Terkait dengan layanan berbasis teknologi informasi, BSY memiliki unit khusus yang melakukan pengamanan cyber dan memperkuat sistem keamanan *cyber* dengan melaksanakan audit IT & pentest, guna memastikan infrastruktur pendukung layanan sistem pembayaran dalam kondisi *low risk*.

## **BAB VII**

### **VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

BSY belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga atau pihak independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun demikian, BSY menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar.